

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemajuan dunia komunikasi dan teknologi kini semakin lama berkembang pesat. Menurut Rogers bersama Kincaid menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam. Cangara (2018:27).

Cara komunikasi yang dilakukan oleh manusia untuk mencari berbagai informasi, salah satunya adalah dengan komunikasi massa. Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung di mana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film. Media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana setiap orang dapat melihat membaca dan mendengarnya. Cangara (2018:32).

Perkembangan stasiun televisi di Indonesia yang sangat pesat membuat persaingan industri televisi semakin ketat. Televisi disebut dengan television, kata “*television*” berasal dari bahasa Yunani yakni “*tele*” yang artinya jauh, sedangkan “*vision*” yang artinya melihat. Jadi arti keseluruhan televisi adalah melihat jauh. Karena televisi adalah sebuah alat penangkap siaran yang bergambar dan bersuara yang dipancarkan melalui gelombang elektromagnetik, maka televisi merupakan alat media massa yang tampak atau dapat dilihat dari jarak jauh oleh khalayak. Romli, K (2016:87).

TVRI merupakan televisi pertama yang mengudara sejak 17 Agustus 1962. TVRI digunakan pertama kali untuk menyiarkan acara tunggal peringatan Hari Ulang Tahun XVII Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dari halaman Istana Merdeka. Saat ini mempunyai slogan “Televisi Pemersatu Bangsa” yang berarti TVRI menjadi televisi yang mempersatukan bangsa Indonesia dengan cara memproduksi program-program yang mendidik. Dalam mewujudkan slogannya tersebut TVRI memiliki seksi bidang program dan berita. Pada bidang program dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu produksi drama, produksi acara pendidikan, dan produksi musik. Salah satu bagian yang sangat dekat dengan slogan TVRI adalah produksi acara pendidikan.

Media dalam komunikasi massa ini terbagi menjadi dua macam, yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak seperti halnya surat kabar, majalah, buku, brosur, dan sebagainya. Sementara itu, media elektronik seperti televisi dan radio, maka umpan baliknya dari khalayaknya bisa cepat. Media massa pada umumnya mempunyai fungsi yang sama yaitu sebagai alat yang memberikan informasi, membujuk, mendidik dan memberi hiburan (entertainment). Secara umum program siaran televisi terbagi menjadi dua bagian, yaitu program hiburan populer yang disebut dengan *entertainment* dan informasi disebut juga berita (news). Program hiburan populer (entertainment) terbagi menjadi dua bagian, yaitu program drama dan nondrama. Naratama dalam bukunya ‘Menjadi Sutradara Televisi’ menjelaskan, bahwa program nondrama merupakan format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasikan ulang

tanpa harus menjadi dunia khayalan sedangkan program drama merupakan suatu format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses imajinasi kreatif dari kisah-kisah drama atau fiksi yang direkayasa dan dikreasi ulang, Latief dan Utud (2017:6). Program hiburan populer ini dapat dikategorikan sebagai program acara yang mempunyai persentase terbesar dalam stasiun televisi. Hal tersebut yang menjadi pemicu berbagai stasiun televisi untuk mengemas acara program hiburan dengan kreativitas agar mendapatkan perhatian dari *audience*, dengan memiliki tampilan yang menarik secara audio visual, melalui televisi masyarakat dapat menerima informasi dan hiburan yang disampaikan oleh berbagai program acara tersebut.

Program acara Karaoke Asyik merupakan salah satu program *entertainment* yang berada di TVRI Stasiun Lampung. Program ini merupakan sebuah acara *live* dalam bentuk karaoke, dengan melibatkan pemirsa untuk ikut berpartisipasi melalui telepon dan aplikasi *zoom*. Dengan konsep yang menyerupai seperti studio radio yang memiliki 2 (dua) MC. Pemirsa bisa ikut bergabung karaokean langsung melalui telepon *request* lagu sesuai *playlist* yang sudah ada di layar televisi, seperti halnya di radio bedanya ini *live* di televisi yang mempunyai tiga segmen dan mempunyai beberapa tahapan dari pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Sukses atau tidaknya sebuah program acara televisi tidak hanya dilihat dari peralatan yang bagus, namun sumber daya manusia yang menggerakannya. Mereka yang mengendalikan program acara sering disebut dengan kerabat kerja atau *crew* di balik layar. Manajemen produksi program televisi biasanya memiliki struktur organisasi yang berbeda-beda. Secara umum di beberapa stasiun televisi biasanya memiliki struktur itu terdiri dari *executive producer*, *floor director*, *SPV unit production*, *manager*, *unit talent*, *cameraman*, *audioman*, editor, *wardrobe* dan *lighting*. Mereka bertanggung jawab dalam produksi program televisi baik itu di dalam studio ataupun di luar studio.

Floor Director biasa disebut sebagai *Floor Manager*. *Floor Director* adalah tangan kanan dari Program Director. *Floor Director* mendengarkan perintah PD melalui sistem komunikasi *intercom* dari *control room*, ibarat anggota tubuh FD menjadi telinga, mata dan mulut PD. *Floor Director* itu sendiri sangat berpengaruh terhadap kesuksesan suatu program, karena *floor director* mengatur semua jalannya produksi program siaran di depan studio maupun itu *telent*, *host*, penonton, dan *setting* peralatan di dalam studio. Semua program di setiap stasiun televisi memerlukan *floor director* sebagai seseorang yang bertugas di studio. Setiap *crew* yang bertugas selalu mencari *floor director* ketika terjadi masalah atau sekedar bertanya tentang *detail* acara. Itulah mengapa seseorang *floor director* sangat dibutuhkan pada setiap program karena ia mengetahui keseluruhan program, selalu memegang *rundown* di tangan dan menerima perintah langsung dari program director di *control room*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dikemukakan di atas, berikut rumusan masalah yang akan di bahas dalam Laporan Akhir ini meliputi :

- 1) Bagaimana peran *Floor Director* dalam proses produksi program acara Karaoke Asyik di TVRI Lampung?

- 2) Apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi *floor director* dalam proses produksi program acara Karaoke Asyik di TVRI Lampung?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan peran *floor director* dalam proses produksi program acara Karaoke Asyik di TVRI Lampung.
- 2) Menjelaskan hambatan yang dihadapi dan solusi yang dilakukan oleh *floor director* dalam proses produksi program acara Karaoke Asyik di TVRI Lampung.

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi pengumpulan data untuk penulisan Laporan Akhir ini, diperoleh pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di TVRI Lampung yang beralamat di Jl. Way Huwi–Sukarame Tj.Raya, Kedamaian Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35128. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan mulai dari tanggal 1 Maret dan berakhir pada 27 April 2021 dengan waktu kerja lima hari dalam seminggu yaitu dari hari Senin sampai Jumat mulai pukul 08.00 hingga 16.45 WIB.

Data dan Instrumen

Data merupakan bahan penting yang digunakan untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dan dapat membuktikan permasalahan apa yang diangkat, sedangkan instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data, jenis data dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk Laporan Akhir adalah sebagai berikut :

1) Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber atau objek yang bersangkutan. Data yang digunakan untuk mendukung isi laporan berupa observasi, partisipasi langsung, wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapangan dalam program acara Karaoke Asyik di TVRI Lampung sebagai sumber data-data tersebut.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya. Melainkan data ini diperoleh melalui *website* TVRI Lampung, *company profile* atau *website* yang berkaitan dengan TVRI Lampung maupun program acara Karaoke Asyik, buku-buku, berkas dokumen dan sumber-sumber pendukung lainnya.